

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

20 JANUARI 2025



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 16.000 – 16.500. Pada hari Jumat kurs JSDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.373. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Jumat adalah 6,78% (1Y), 6,82% (3Y), 6,91% (5Y), 7,12% (10Y) dan 7,28% (20Y). Minggu lalu, yield turun rata-rata 14 bps antara tenor 1 – 7 tahun. Di sisi lain, yield naik rata-rata 7 bps antara tenor 15 – 30 tahun. Yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun diperkirakan akan bergerak antara 6,90 -7,20%. Minggu ini, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi konvensional dengan target IDR 26 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Apr'25 dan Jan'26, FR104 (2030), FR103 (2035), FR106 (2040), FR107 (2045), FR102 (2054) dan FR105 (2064). Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 90 poin pada posisi 7.155, antara tanggal 10-17 Januari 2025, dan kepemilikan asing pada saham Indonesia tercatat naik IDR 247 miliar. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah turun IDR 3,4 triliun antara tanggal 10 - 16 Januari 2025.

DXY (Dollar Index)

Indeks Dolar AS (DXY) diperdagangkan defensif setiap hari kecuali pada hari Jumat, ketika berhasil mencatat kenaikan yang layak dan menjauh dari posisi terendah mingguan di sekitar 108,60. Hari Pelantikan Donald Trump pada hari Senin diperkirakan akan menjadi peristiwa penting pekan depan. Ke depan, Permohonan Hipotek mingguan oleh MBA dan laporan API tentang persediaan minyak mentah AS akan dirilis pada 22 Januari. Klaim Tunjangan Pengangguran Awal mingguan yang biasa dirilis pada 23 Januari bersama dengan laporan EIA tentang persediaan minyak mentah AS. Menutup minggu ini adalah IMP Manufaktur dan Jasa Global S&P awal, Penjualan Rumah Bekas dan laporan akhir Sentimen Konsumen Michigan.

Support	Resistance
S1 = 108.98	R1 = 109.55
S2 = 108.62	R2 = 109.76
S3 = 108.41	R3 = 110.12

GBP/USD

GBPUSD berusaha meninggalkan kisaran terendah 14 bulan pada perdagangan forex sesi Eropa hari Rabu 15 Januari 2025. Poundsterling sempat menembus 1.2240 setelah rilis laporan Indeks Harga Konsumen (IHK) Inggris Raya bulan Desember meningkat secara moderat. Laporan inflasi tahunan secara mengejutkan meningkat pada kecepatan yang lebih lambat sebesar 2,5% dibandingkan dengan 2,6% pada bulan November. Secara bulanan, inflasi bulanan naik sebesar 0,3%, lebih cepat dari pertumbuhan 0,1% pada bulan November tetapi lebih lambat dari perkiraan sebesar 0,4%. Inflasi jasa, indikator penting oleh pejabat Bank of England (BoE), melambat menjadi 4,4% dari 5% pada bulan November. Perlambatan tajam ini akan memaksa BoE untuk memangkas suku bunga lebih cepat tahun ini daripada tahun 2024. Secara teknis tidak menguntungkan bagi poundsterling tetapi data ini menghentikan lonjakan imbal hasil obligasi Inggris. Imbal hasil obligasi Inggris 30 tahun anjlok hingga mendekati 5,38% dari level tertinggi lebih dari 26 tahun di 5,47%. Secara teknikal pair GBPUSD bergerak fluktuatif setelah sempat mendaki melewati garis pivot dan mendekati posisi resisten kuat hariannya sebelum kemudian mundur ke posisi awal sesi. Secara teknikal menurut analyst Vibiz Research Center pair GBPUSD berpotensi lemah dari skala H4.

Support	Resistance
S1 = 1.21381	R1 = 1.22213
S2 = 1.21079	R2 = 1.22743
S3 = 1.20549	R3 = 1.23045

AUD/USD

Pasangan mata uang AUD/USD melemah ke sekitar 0,6190, menghentikan penurunan dua hari beruntun selama awal sesi Asia pada hari Senin. Pasar menjadi berhati-hati karena Presiden terpilih Donald Trump akan dilantik pada hari Senin. Kemungkinan ketegangan perdagangan yang diperbarui antara AS dan Tiongkok serta potensi tarif yang lebih tinggi dari Trump dapat memberikan tekanan jual pada Dolar Australia (AUD) karena Tiongkok adalah mitra dagang utama Australia. Namun, data ekonomi Tiongkok yang optimis pada hari Jumat dapat mendukung Dolar Australia (AUD). Ekonomi Tiongkok tumbuh 5,4% YoY pada kuartal keempat (Kuartal 4) 2024, dibandingkan dengan ekspansi 4,6% pada Kuartal 3. Pembacaan ini datang lebih kuat dari 5% yang diharapkan dengan margin yang lebar.

Support	Resistance
S1 = 0.61626	R1 = 0.62070
S2 = 0.61325	R2 = 0.62129
S3 = 0.61002	R3 = 0.62174

EUR/USD

Mata uang Euro pada akhir pekan hari Jumat berakhir turun tertekan penguatan dolar AS dan pemangkasan proyeksi PDB Zona Euro tahun 2025. Pasangan mata uang EUR/USD berakhir turun 0,30% pada 1.0272. Mata uang Euro pada hari Jumat menghentikan kenaikan awal dan berbalik menguat karena dolar menguat. Euro juga tertekan setelah IMF memangkas estimasi PDB Zona Euro 2025 menjadi 1,0% dari perkiraan bulan Oktober sebesar 1,2%. Euro pada hari Jumat awalnya bergerak naik karena komentar agresif dari anggota Dewan Gubernur ECB dan Presiden Bundesbank Nagel, yang mengatakan, "Kita tidak boleh terlalu tergesa-gesa dalam upaya kita untuk menormalkan kebijakan moneter. Inflasi saat ini masih tinggi, dan harga jasa, khususnya, terus meningkat secara dinamis. Swap memperkirakan peluang sebesar 99% untuk pemotongan suku bunga sebesar -25 bp oleh ECB pada pertemuan berikutnya pada tanggal 30 Januari. Pada hari ini pasar AS libur untuk Hari Martin Luther King Jr.

Support	Resistance
S1 = 1.02480	R1 = 1.03130
S2 = 1.02243	R2 = 1.03543
S3 = 1.01830	R3 = 1.03780

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

20 Jan 2025



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
23 Jan	20:30	USD	Initial Jobless Claims	220K	217K
24 Jan	00:00	USD	Crude Oil Inventories		-1.962M
	10:00	JPY	Boj Interest Rate Decision	0.50%	0.25%
	21:45	USD	S&P Global Manufacturing PMI		49.4
			S&P Global Services PMI		56.8
	22:00		Existing Home Sales	4.19M	4.15M

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

Pada minggu kemarin DXY [USD Indeks] diperdagangkan sedikit melemah sebesar 0.235 (-0.21%) dengan pembukaan di level 109.64, penutupan di level 110.18, sempat diperdagangkan pada level tertinggi di 108.60 dan level terendah di level 109.41, Pergerakan Bullish DXY pada minggu kemarin dipengaruhi major data dari US, data Inflasi US dirilis di 2.9% sesuai ekspektasi pasar, dimana angka tersebut masih jauh dari target Fed yaitu di 2.0%, sehingga membuat pasar berekspektasi bahwa pemangkasan suku bunga the Fed selanjutnya akan ditunda hingga pertengahan tahun 2025.

Secara Technical DXY diperdagangkan diatas level resistant 108.00 yang membuat level tsb menjadi level support terdekat DXY, market saat ini sedang menguji resistant kunci di level 110.00, sedangkan support kedua berada pada area level 106.00. fokus pasar berikutnya adalah pada inagurasi Trump, beserta seluruh strategi dan kebijakan perdagangan globalnya.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.